

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa menjalankan fungsinya sebagai alat informasi dan komunikasi. Fungsi bahasa ini akan tercapai apabila si pendengar atau si pembaca dapat memahami informasi yang disampaikan oleh penulis atau pembicara. Fungsi informatif dan komunikatif dilangsungkan dalam bentuk kalimat (Parera, 2009: 50)

Tata bahasa yang baik dan benar menjadi kunci penyampaian informasi atau gagasan yang kita kemukakan agar lebih mudah dipahami. Sintaksis adalah bagian dari linguistik atau ilmu bahasa yang mempelajari struktur frasa, klausa, kalimat, dan wacana.

Ramlan (dalam Markhamah, 2009: 6) menyatakan bahwa pembicaraan tentang kalimat, klausa, frasa, dan juga pembicaraan tentang hubungan antara kalimat satu dengan kalimat lain sebelum dan sesudahnya pada tataran wacana termasuk dalam bidang sintaksis. Sintaksis sebagai bagian dari ilmu bahasa berusaha menjelaskan unsur-unsur suatu satuan serta hubungan antara unsur-unsur itu dalam satuan, baik hubungan fungsional maupun hubungan makna. Jadi, pemahaman tentang ilmu sintaksis menjadi sangat penting bagi kita dalam penataan kata-kata menjadi tepat makna baik dalam bahasa lisan maupun tulis.

Salah satu aplikasi bahasa sebagai alat komunikasi yaitu penggunaan bahasa tulis dalam karya sastra, dalam hal ini khususnya berupa novel. Novel adalah salah satu karya sastra yang tersusun dari beberapa kalimat, yang menceritakan tentang tokoh-tokoh, dan serangkaian peristiwa secara terstruktur.

Andrea Hirata, pengarang novel *Sebelas Patriot* ingin menceritakan tentang kisah yang sangat inspiratif melalui tokoh-tokoh yang bercerita

tentang cinta seorang anak kepada ayahnya, pengorbanan seorang laki-laki demi membela negaranya, dan kegigihan menggapai mimpi menjadi pemain sepak bola nasional.

Bahasa sebagai satu wujud yang utuh dipenggal-penggal untuk kemudian dianalisis satu per satu. Penggalan-penggalan itu disebut satuan bahasa atau unit bahasa. Satuan bahasa yang terkecil disebut fonem, satuan bahasa di atas fonem disebut morfem, satuan bahasa di atas morfem disebut kata, satuan bahasa di atas kata disebut frasa, satuan bahasa di atas frasa disebut klausa, satuan bahasa di atas klausa disebut kalimat, dan satuan terbesar di atas kalimat disebut wacana (Parera, 2009: 5).

Satuan bahasa yang dianalisis dalam penelitian ini adalah frasa. Frasa merupakan suatu konstruksi yang dapat dibentuk oleh dua kata atau lebih, baik dalam bentuk sebuah pola dasar kalimat maupun tidak. Sebuah frasa sekurang-kurangnya mempunyai dua anggota pembentuk. Parera (2009: 54) menjelaskan bahwa anggota pembentuk ialah bagian sebuah frasa yang terdekat atau langsung membentuk frasa itu.

Bentuk frasa itu bervariasi, ditinjau berdasarkan distribusi dengan unsurnya dibedakan menjadi dua yaitu, frasa eksosentris dan frasa endosentris. Dalam penelitian ini, penulis meneliti frasa eksosentris. Frasa eksosentris dapat diklasifikasikan menjadi dua golongan, yaitu frasa eksosentris preposisional dan frasa eksosentris nondirektif. Selain bentuk yang bervariasi, frasa juga mempunyai pola yang bervariasi pula. Frasa eksosentris preposisional mempunyai sembilan pola frasa, adapun frasa eksosentris nondirektif mempunyai empat pola frasa.

Kalimat-kalimat yang terdapat dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata ditemukan variasi bentuk dan pola frasa eksosentris preposisional dan nondirektif, seperti yang terdapat dalam kalimat berikut.

- (1) Elemen-elemen intrinsik pemain sepak bola adalah faktor produksi yang tak terpengaruh inflasi dan nilai tukar, karena itu sepak bola merupakan salah satu bisnis paling solid di muka bumi, **dari zaman ke zaman** (SP: 81)

Pada data (1) frasa *dari zaman ke zaman* merupakan bentuk frasa eksosentris preposisional, karena bentuk frasa tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan preposisinya maupun dengan sumbunya. Ketidaksamaannya dapat dilihat dari ajaran di bawah ini.

Elemen-elemen intrinsik pemain sepak bola adalah faktor produksi yang tak terpengaruh inflasi dan nilai tukar, karena itu sepak bola merupakan salah satu bisnis paling solid di muka bumi, **dari zaman ke zaman**.

\*Elemen-elemen intrinsik pemain sepak bola adalah faktor produksi yang tak terpengaruh inflasi dan nilai tukar, karena itu sepak bola merupakan salah satu bisnis paling solid di muka bumi, *dari Ø ke Ø*

\*Elemen-elemen intrinsik pemain sepak bola adalah faktor produksi yang tak terpengaruh inflasi dan nilai tukar, karena itu sepak bola merupakan salah satu bisnis paling solid di muka bumi, *Ø zaman Ø zaman*

Pola frasa preposisional *dari zaman ke zaman*, yaitu preposisi 1 (*dari*) + nomina 1 (*zaman*) + preposisi 2 (*ke*) + nomina 2 (*zaman*).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Frasa Eksosentris dalam Novel *Sebelas Patriot* Karya Andrea Hirata.”

## **B. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah digunakan untuk mengarahkan penelitian ini agar lebih intensif dan efisien dengan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dibatasi pada masalah “Frasa Eksosentris dalam Novel *Sebelas Patriot* Karya Andrea Hirata”.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, dirumuskan dua masalah yang diteliti.

1. Bagaimana bentuk frasa eksosentris preposisional dan nondirektif dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata?
2. Bagaimana pola frasa eksosentris preposisional dan nondirektif dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah.

1. Mendeskripsikan bentuk frasa eksosentris preposisional dan nondirektif dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata.
2. Mendeskripsikan pola frasa eksosentris preposisional dan nondirektif dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

Menambah perbendaharaan teori linguistik terutama dalam bidang sintaksis yang objek kajiannya mengenai frasa.

### **2. Manfaat Praktis**

Memberikan bahan acuan bagi pembaca dan calon peneliti lain untuk melakukan penelitian pada objek yang berkaitan dengan bentuk dan pola frasa eksosentris preposisional dan nondirektif.